

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 12 KOTA MAGELANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Dinul Afwah Agustiyani**

**Nim : 2601409023**

**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

**Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd**

NIP 19820828 2006004 1 003

**Harjanta S. Pd**

NIP 19610125 198303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

**Drs. Masugino, M. Pd**

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan. Laporan ini memuat segala yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, serta latihan-latihan di SMP N 12 Magelang. Kegiatan PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli hingga 11 Agustus 2012 dilanjutkan dengan kegiatan PPL terhitung tanggal 27 Agustus 2012

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd selaku dosen Koordinator PPL.
3. Ibu Ermi Dyah Kurnia, S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing jurusan Bahasa dan Sastra Jawa.
4. Bapak Harjanta, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Kota Magelang.
5. Indiyah Sumaryam, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong PPL.
6. Drs. Muh. Badri selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 12 Kota Magelang.
8. Bapak, Ibu, dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukung dalam pembuatan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.
10. Serta semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>4</b>
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	4
C. Tugas Guru .....	5
D. Tugas Guru Praktikan .....	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN .....</b>	<b>8</b>
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Pembimbingan .....	10
E. Faktor Penndukung dan Penghambat selama PPL.....	10
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>12</b>
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Pelajaran
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Rincian Waktu
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Soal Evaluasi (ulangan harian)
9. Kisi-Kisi Soal Evaluasi
10. Kunci Jawaban
11. Norma Penilaian
12. Rencana Kegiatan mahasiswa
13. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
14. Presensi Mahasiswa Praktikan
15. Refleksi Diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Selain sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai tempat untuk menuntun individu menjadi pribadi yang berkarakter dan bertanggung jawab. Guru memberikan pamrih besar dalam mensukseskan bangsa. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik yang profesional. Atas dasar tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi telah menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL) agar menghasilkan calon pendidik yang berkualitas.

Salah satu kegiatan yang telah diprogramkan adalah Praktik Prngalaman Lapangan (PPL), PPL merupakan prasyarat yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan jenjang Strata 1. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

### **1.2 Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dapat

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Tujuan lain dari PPL 2 adalah memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai cara mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kondisi siswa, baik dalam hal materi pelajaran maupun kondisi siswa.

### **1.3 Manfaat PPL**

Manfaat dilaksanakannya PPL II salah satunya adalah memberikan bekal bagi kepada guru praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional serta kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, dengan mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan ilmu dari mata kuliah yang diperoleh selama perkuliahan untuk mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Mampu mengenal, memahami serta mendalami berbagai macam dan model karakter siswa atau anak didik.
- c. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna nantinya ketika praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar
- d. Dapat meningkatkan daya pemikiran siswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi yang bersangkutan
  - a. Sebagai wadah penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon pendidik yang profesional dan berkompeten.
  - b. Mempererat kerjasama serta memperluas jaringan antara dengan sekolah terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pengertian tersebut seperti tertuang dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian serta kompetensi sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian serta kompetensi sosial.

#### **2.2 Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Peraturan Rektor tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai PPL di sekolah latihan.

### **2.3 Tugas Guru**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan panutan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar.
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik.
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

## **2.4 Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **2.5 Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan serta perkembangan yang terjadi secara terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006 kearah pendidikan yang menitikberatkan pada pendidikan karakter yang diharapkan dapat membentuk karakter bangsa kearah lebih maju lagi. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan bertempat di SMP Negeri 12 Kota Magelang yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta.

#### **3.2 Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut.

1. Observasi

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus sampai 11 Agustus 2012, yang kemudian dilanjutkan dengan Praktik Pengalaman Lapangan II terhitung mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Mahasiswa melakukan observasi langsung dalam proses KBM. Pada PPL I mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas, sehingga mahasiswa dapat mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melaksanakan observasi mengajar guru pamong, kemudian praktikan melaksanakan PPL 2 yaitu praktik mengajar dikelas. Namun, sebelum praktikan mengajar terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktikan. Selanjutnya mahasiswa praktikan menyusun jadwal mengajar untuk memudahkan pelaksanaan pengajaran. Berdasarkan penyusunan jadwal, praktikan memperoleh jadwal mengajar kelas VIII B, VIII D dan VIII E. Tugas dan tanggung jawab guru untuk sementara diserahkan kepada praktikan.

Sebelum praktikan melakukan pengajaran mandiri atas bimbingan serta arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh praktikan dimana guru pamong tidak ikut mendampingi masuk kelas namun tetap memantau selama praktikan melakukan proses belajar mengajar. Setelah melaksanakan pengajaran maSebelum melakukan pengajaran mandiri praktikan mengonsultasikan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pembimbing.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Penilaian latihan mengajar mata pelajaran bahasa Jawa merupakan kewenangan guru pamong serta dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan yang dilakuka oleh guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dikelas.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMPN 12 Kota Magelang dilaksanakan pada Sabtu, 20 Oktober 2012 oleh dosen koordinator. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL selesai melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

### **3.3 Materi Kegiatan**

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan harus menyiapkan beberapa materi kegiatan, antara lain.

1. Penyusunan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan praktikan sebelum memulai kegiatan mengajar dikelas. Praktikan hanya diwajibkan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan

perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 7 kali pertemuan dengan mengajar 3 kelas secara bergantian dengan praktikan lain yang berasal dari jurusan yang sama.

3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

Selain melaksanakan tugas utama mengajar, mahasiswa praktikan juga diwajibkan mengikuti kegiatan ekstra. Kegiatan ekstra yang praktikan ikuti salah satunya adalah pramuka, yang dilaksanakan setiap hari jumat. Beberapa kegiatan yang pernah praktikan ikuti diantaranya persami, latihan rutin hari jumat.

### **3.4 Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan sebelum dan setelah kegiatan mengajar dikelas. Bimbingan dengan gumong meliputi rencana perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), alat evaluasi, serta metode pembelajaran yang diterapkan disetiap kelas sesuai dengan karakter siswa dalam kelas tersebut.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan diantaranya mengenai materi yang diajarkan, cara mengajar yang baik, kesulitan-kesulitan selama ppl di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun pelaksanaan ujian praktik mengajar.

### **3.5 Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL**

Beberapa faktor pendukung serta penghambat selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

- b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c) Fasilitas serta sarana dan prasarana yang tersedia sehingga membantu kelancaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## 2. Faktor Penghambat

- a) Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku yang dialami guru praktikan.
- b) Kesulitan menerapkan teori pembelajaran atau metode pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikan di dalam kelas.
- c) Kurangnya diri praktikan dalam memahami karakter siswa di setiap kelas.
- d) Kurangnya kemampuan mengelola kelas oleh diri praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran dikelas. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran guru dituntut mempunyai bekal materi yang cukup serta kemampuan pengelolaan kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, tugas guru juga mampu memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap permasalahan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan pelajaran maupun dalam karakter siswa didiknya sendiri. PPL memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan bahwa proses pembelajaran yang nyata di sekolah tidaklah sama seperti apa yang kita peroleh ketika di bangku kuliah. Selain itu, untuk menjadi seorang guru butuh suatu proses dalam pengenalan dengan dunia mengajar, baik pengenalan materi, kurikulum pengenalan terhadap situasi sekolah dan yang terpenting adalah pengenalan terhadap kondisi serta karakter siswa.

#### **4.2 Saran**

Dari pelaksanaan praktik mengajar tersebut, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Praktikan senantiasa meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan terutama kepada siswa di SMP Negeri 12 Kota Magelang.
2. Hendaknya meningkatkan kedisiplinan serta penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon seorang pendidik sebagai bahan acuan di masa depan.

3. Praktikan hendaknya aktif menjalin komunikasi dengan pihak sekolah baik kepala sekolah, guru maupun staf-staf agar terjalin suatu hubungan yang akrab antara praktikan dengan pihak sekolah.
4. Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Dinul Afwah Agustiyani  
NIM : 2601409023  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP 12 Magelang terhitung tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012 dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Rasa terimakasih juga praktikan ucapkan kepada semua pihak yang telah berperan termasuk kepala sekolah, guru serta staf karyawan yang telah memberikan bimbingan dan memberi beragam informasi yang dibutuhkan serta guru pamong yang siap memberikan bantuan guna kelancaran PPL. Tak lupa para siswa atas respon yang baik telah menerima tim PPL UNNES sebagai guru praktikan di SMP 12 Magelang ini.

Kegiatan PPL II merupakan kegiatan dimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dalam dunia sekolah yang nyata. Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melakukan kegiatan yang berkaitan dengan tugas serta tanggung jawab selayaknya guru. Berbagai pengetahuan serta pengalaman praktikan dapatkan selama melaksanakan PPL 2, yang tak lepas dari peran semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL 2 ini berjalan dengan lancar. Berbagai pengalaman serta pengetahuan yang praktikan dapatkan diantaranya:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa yang ditekuni**

Bahasa Jawa merupakan pelajaran muatan lokal yang bersifat wajib bagi setiap satuan pendidikan. Meskipun sebagai muatan lokal namun antusiasme para siswa terhadap pembelajaran bahasa Jawa di SMP 12 Magelang sangat besar. Hal tersebut dikarena dalam pembelajaran bahasa Jawa di SMP 12 Magelang, guru memberikan motivasi kepada para siswa sehingga mereka termotivasi untuk belajar bahasa Jawa. Motivasi tersebut tentunya tak lepas dari pelajaran bahasa Jawa dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, banyak mata pelajaran bahasa Jawa memiliki banyak kelemahan salah satunya yaitu siswa masih belum

mampu menerapkan pembelajaran bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal *unggah-ungguh basa*.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan**

Secara global, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar, sangat baik dan lengkap. Setiap kelas telah tersedia televisi, VCD serta LCD yang dapat membantu dan melancarkan guru dalam memberikan materi kepada siswa. Serta, keberadaan perpustakaan dan laboratorium bahasa merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan guru secara baik untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis. Sehingga pembelajaran lebih kreatif dan menarik bagi siswa serta mampu meningkatkan kemampuan tenaga pendidik.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.**

Dari pengamatan yang telah dilakukan terhadap model pembelajaran di kelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah berpengalaman banyak dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran. Guru pamong dalam kegiatan pembelajaran selalu memberikan motivasi kepada siswa disela-sela kegiatan pembelajaran. Dalam setiap konsultasi, guru pamong banyak memberikan arahan-arahan kepada berkaitan dengan bagaimana menghadapi kondisi kelas dengan karakter siswa yang berbeda-beda.

Drs. Muh Badri selaku guru pamong sudah tidak diragukan lagi karena pengalaman mengajar yang lama membuat beliau dapat memahami masing-masing karakter siswa serta menangani permasalahan yang dialami siswa. Beliau merupakan sosok guru yang disegani para siswa dan guru lainnya.

Begitu pula dengan dosen pembimbing yang sangat kompeten dalam ilmunya yang memberikan bimbingannya selama melaksanakan PPL II, baik dalam hal mengajar, teori-teori pembelajaran serta kesulitan-kesulitan selama melaksanakan PPL 2 ini.

## **4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Secara garis besar kualitas pembelajaran di SMP N 12 Magelang sudah cukup baik, baik dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulumnya, maupun kinerja dari para guru dan staf sekolah yang begitu tanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Semua tenaga pendidik sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Metode pengajarannya telah berdasar pada KTSP sejak tahun 2006 dengan buku-buku penunjang beserta sarana dan prasarana yang memadai yang sangat membantu siswa dalam menerima ilmu dan mengembangkan bakatnya secara maksimal. Hal ini terbukti setiap tahunnya banyak siswa yang mengharumkan nama SMP Negeri 12 Magelang dengan kejuaraan dan prestasi yang dicapai.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran sangatlah minim karena itu guru praktikan masih harus banyak belajar serta masih banyak membutuhkan bimbingan dari guru pamong serta

dosen pembimbing, baik mengenai keterampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai seorang guru yang profesional. Praktikan merasa sangat minim pengetahuan dalam pengelolaan kelas serta pemahaman terhadap karakter siswa di setiap kelas. Praktikan masih harus belajar banyak untuk dapat memahami kondisi siswa dalam kelas. Praktikan juga sadar bahwa kurang menguasai konsep seperti materi serta metode yang harus digunakan dimasing-masing kelas.

#### **6. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2**

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP 12 Magelang guru praktikan mendapat pengetahuan serta pengalaman mengenai banyak hal yang tidak hanya berkaitan dengan akademik tapi juga non akademik. Di SMP Negeri 12 Magelang kami belajar bersosialisasi, bernegosiasi dan cara berkomunikasi dengan baik dengan seluruh civitas akademika serta belajar bagaimana seorang guru turut andil dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengalaman baru tentang bagaimana menerapkan suatu metode pada setiap kelas dengan karakter siswa yang berbeda satu sama lain. beberapa nilai tambah lainnya yaitu, praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang bagaimana mengkondisikan kelas, cara mengajar yang baik, membuat serta menyusun perangkat pembelajaran.

#### **7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

- Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan, dengan fasilitas yang telah memadai serta baiknya kinerja tenaga pendidik mulai dari kepala sekolah, guru, staf karyawan diharapkan SMP 12 Magelang mampu meningkatkan kualitas pengajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran agar mampu menjadi contoh bagi sekolah lain serta mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas yang lebih baik lagi. Dan diharapkan SMP 12 Magelang dapat menerapkan pendidikan karakter bagi para siswa agar dalam diri siswa dapat terbentuk karakter yang mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang berkarakter.
- Saran dari guru praktikan bagi UNNES, UNNES harus selalu menjaga tali silaturahmi dengan sekolah latihan agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga memudahkannya dalam bekerjasama nantinya.

Demikian refleksi diri yang saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan refleksi ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya. Tak lupa pula praktikan menyampaikan maaf atas kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama masa observasi serta penyusunan refleksi ini.

Magelang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Drs. Muh. Badri  
NIP. 195608041988031002

Dinul Afwah Agustiyani  
NIM. 2601409023

